

BAB 3

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu (Sugiyono, 2015)

Pada bab ini akan menguraikan: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi variabel dan definisi operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan (Setiadi, 2007)

Jenis penelitian menjelaskan penelitian yang diajukan tersebut termasuk ke dalam jenis atau metode tentang penelitian yang diusulkan atau yang akan dipakai (Notoatmodjo, 2012). Jenis penelitian yang digunakan ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian analitik korelasional, yang menilai antara dua atau lebih fenomena. Penelitian ini menganalisa apakah ada hubungan antara lama penggunaan gadget dengan tingkat emosi.

3.2 Populasi, Sampel, Dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa Kelas XI SMK PGRI SOOKO Kabupaten Mojokerto dengan jumlah 76 siswa/siswi.

3.2.2 Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan(Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi yang ditentukan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa/Siswi Kelas XI Akutansi SMK PGRI SOOKO Kabupaten Mojokerto banyaknya populasi 76 siswa/siswi.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari semua obyek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa/siswi Kelas XI Akutansi SMK PGRI SOOKO Kabupaten Mojokerto banyak populasi adalah 76 siswa/siswi.

3.3 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian, F. N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran (Arikunto Suharsimi Prof. Dr, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan lama penggunaan gadget.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara jelas mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Lama Penggunaan Gadget dengan Tingkat Kecerdasan Emosional pada Remaja di SMK PGRI SOOKO kabupaten mojokerto.

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instru-men	Skala	Kriteria
Independen :Lama Penggunaan Gadget	Jangka waktu yang digunakan seseorang dalam menatap alat elektronik dalam satu hari yang berisi beberapa fitur yang disebut	Jumlah jam pemakaian dalam satu hari	Kuesio-ner	Ordinal	Ringan: 1-3 Jam Sedang : 4-8 Jam Tinggi: 9-16 Jam (Sofiani Anisa, 2015)
Dependen : Tingkat Kecerdasan Emosional	Kecerdasan emosional adalah kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain	Pengen-alan diri, Penge-dalian diri, Motivasi, Empati, Keteramp-ilan sosial	Kuesio-ner Kecerdasan Emosi-onal	Ordinal	STS: Nilai 1 TS : Nilai 2 N : Nilai 3 S : Nilai 4 SS : Nilai 5 (Carter Kenneth, 2014) Rendah : 0-50% Baik : 51-100% (Carter Kenneth, 2014)

3.4 Prosedur Penelitian

1. Pengajuan fenomena dan judul penelitian kepada pembimbing
2. Setelah disetujui oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2, peneliti mengajukan lembar judul ke prodi S1 Ilmu Keperawatan untuk menyekrining judul agar tidak sama dengan mahasiswa lainnya.
3. Setelah melewati tahap pengecekan judul, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh

Ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

4. Kemudian peneliti mengajukan surat ke SMK untuk melakukan penelitian
5. Setelah mendapat surat balasan dari pihak sekolah, kemudian peneliti melakukan penelitian di beberapa kelas yang dipilih oleh pihak sekolah.
6. Membagikan google form kepada siswa/siswi melalui grup wa kelas.
7. Setelah itu mengumpulkan data yang telah diisi, kemudian melakukan pengolahan data.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lainnya.

Penelitian ini diawali dengan pengenalan dan menjelaskan penelitian apa yang diambil, lalu memberikan kuisioner dan melihat berapa banyak siswa yang ketergantungan dengan hp.

3.5.2 Instrumen

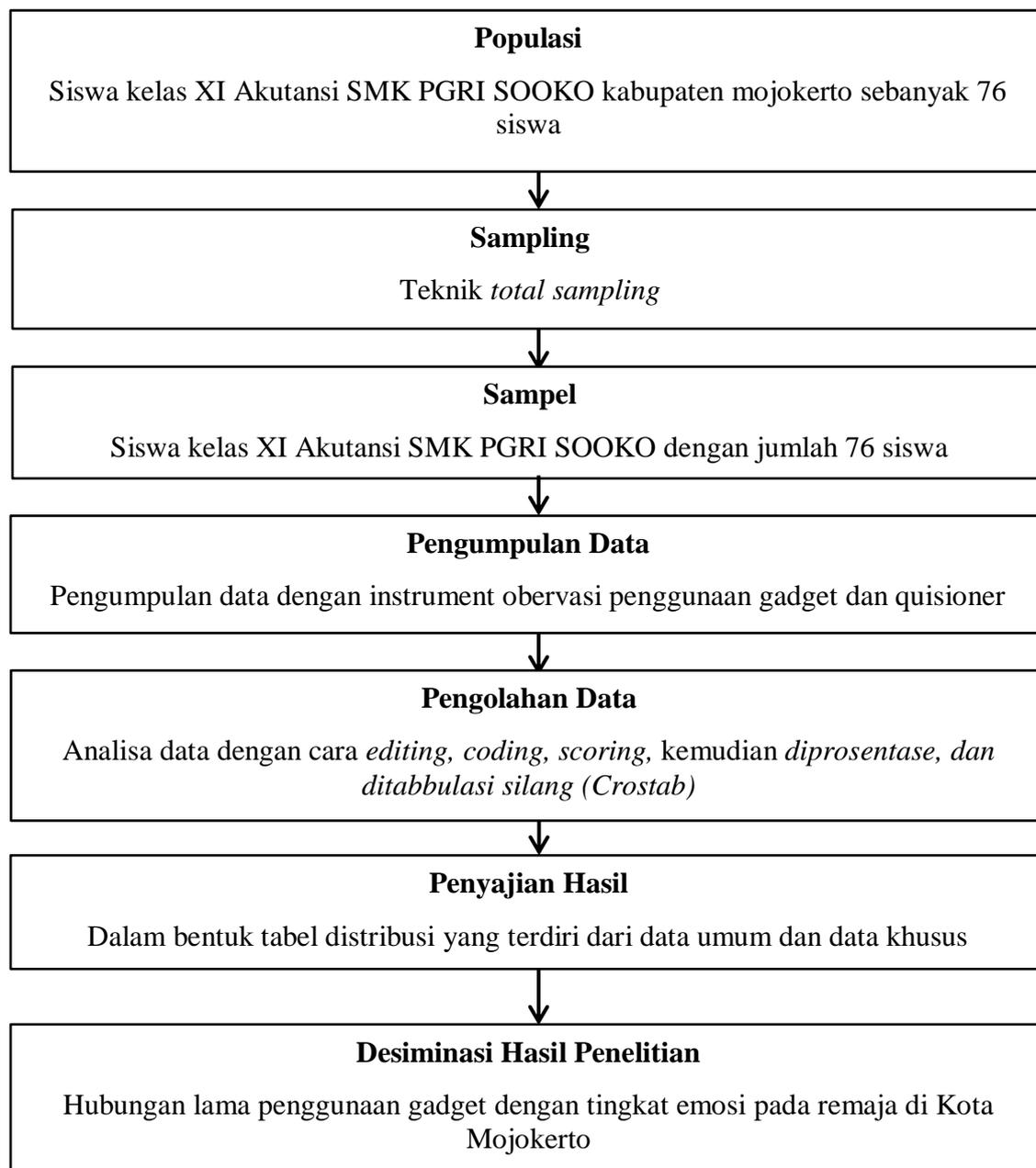
Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan google form.

3.5.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI SOOKO Kabupaten Mojokerto, penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juli 2019

3.5.4 Krangka Kerja

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Lama Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Kecerdasan Emosioanal

3.6 Pengolahan Data

1. *Editing*

Adalah memeriksa pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian peneliti melihat apakah ada soal yang belum terisi, kemudian jika belum ada yang diisi maka peneliti mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden. Dalam penelitian ini semua kuisisioner terisi dengan baik dan tidak ada kuisisioner yang rusak atau tidak terisi.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Setiadi, 2013) Setelah kuisisioner di dapat maka peneliti memberikan kode yang berup angka pada setiap kriteria baik data maupun data khusus.

Data umum

Jenis Kelamin

- a. Laki-Laki : 1
- b. Perempuan : 2

Umur

- a. 16 tahun : 1
- b. 17 tahun: 2
- c. 18 tahun : 3

Data khusus

Kecerdasan emosional

- a. Sangat tidak setuju : 1
- b. Tidak setuju : 2
- c. Netral : 3
- d. Setuju : 4
- e. Sangat setuju : 5

Lama durasi pemakaian gadget

- a. 1-13 jam : 1
- b. 4-8 jam : 2
- c. 9-16 jam : 3

3. Scoring

Setelah data terkumpul dari seluruh responden , peneliti memeriksa dan menyesuaikan dengan data semula seperti apa yang diinginkan. Kemudian dilakukan analisa yaitu memberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Lama Penggunaan Gadget

- a. Ringan: 1-3 Jam
- b. Sedang : 4-8 Jam
- c. Tinggi: 9-16 Jam

Tingkat Emosi

- a. STS: Nilai 1
- b. TS : Nilai 2

- c. N : Nilai 3
- d. S : Nilai 4
- e. SS : Nilai 5

(Carter Kenneth, 2014)

Rendah : 0-50%

Baik : 51-100%

(Carter Kenneth, 2014)

4. Tabulasi Data

Tabulasi ialah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara memberi tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan. Tabel yang dipakai sebaiknya merangkum semua data yang akan dianalisis (Radjab, D., & Jam'an, 2017)

3.6 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam penelitian keperawatan mengingat penelitian ini akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, A, 2007)

3.7.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi. Jika responden bersedia diteliti maka responden

menandatangani persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

3.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Didalam surat pengantar peneliti dijelaskan bahwa nama subjek tidak harus dicantumkan. Maka peneliti memberikan kode pada tiap-tiap lembar pengumpulan data (Hidayat, A, 2010). *Anonymity* responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok data tertentu saja akan disajikan laporan hanya sebagai hasil peneliti (Hidayat, A, 2010).

3.7.4 Hambatan dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami adalah:

1. Mengukur lama penggunaan gadget dan kecerdasan emosional secara online sehingga tidak bisa komunikasi secara langsung dan kita tidak tahu kalau responden mengisi kuisioner dengan benar-benar sesuai kenyataan yang dialami.
2. Ada beberapa responden yang tidak mengisi secara lengkap, jadi harus dihubungi lagi untuk mengisi kembali kuisioner tersebut.